

Active Learning Management to Increase the Quality of Physics Learning in Madrasah Aliyah

Manajemen Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di Madrasah Aliyah

Rifdah Hasan Parinduri¹, Riskang Aj Pahruzi²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

e-mail: 21204091020@student.uin-suka.ac.id¹, 21204091001@student.uin-suka.ac.id²

Abstract

Learning physics for some high school level students is very dull, causing low student interest and resulting in low physics learning outcomes. The teacher must be able to create a fun and interesting physics learning atmosphere. Therefore, this study will provide an overview of how active learning management can improve the quality of physics learning at Madrasah Aliyah. In general, this study aims to describe active learning management to enhance the quality of physics learning at MAS Muallimin Univa Medan and to know the supporting and inhibiting factors for implementing active learning in physics subjects at MAS Muallimin Univa Medan. This study used qualitative research techniques, including observation, interviews, and documentation. Descriptions can be seen from the manifestations of symptoms in the field. Based on the results, active learning management to improve the quality of physics learning at MAS Muallimin Univa Medan was successful. Discussions, problem-solving, projects, demonstrations, and assessments are some activities in active learning strategies used in learning physics at MAS Muallimin Univa Medan. The high interest of students and adequate resources are two factors that help students succeed in physics lessons, while some students' reluctance to speak up and their varied life experiences are two things that hinder them.

Keywords: *Active Learning, Management, Physics Learning, Senior High School.*

Abstrak

Pembelajaran fisika bagi sebagian murid tingkat sekolah menengah atas merupakan hal yang sangat membosankan, sehingga menyebabkan minat belajar siswa rendah dan berakibat kepada hasil belajar fisika yang rendah. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran fisika yang menyenangkan dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan

gambaran bagaimana manajemen pembelajaran aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di Madrasah Aliyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran aktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MAS Muallimin Univa Medan dan juga mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fisika di MAS Muallimin Univa Medan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sistem penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berdasarkan manifestasi gejala di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pembelajaran aktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MAS Muallimin Univa Medan berhasil dilakukan. Diskusi, pemecahan masalah, proyek, demonstrasi, dan penilaian adalah beberapa strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran fisika di MAS Muallimin Univa Medan. Minat siswa yang tinggi dan sumber daya yang memadai adalah dua faktor yang membantu siswa berhasil dalam pelajaran fisika, sementara keengganan beberapa siswa untuk aktif berbicara, dan pengalaman hidup mereka yang bervariasi adalah dua hal yang menghambat mereka.

Kata kunci: Manajemen, Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Fisika, Madrasah Aliyah.

A. Pendahuluan

Guru memiliki peran sebagai agen pembelajaran termasuk membantu siswa dalam belajar dan pengembangan mereka sendiri juga sebagai sumber inspirasi dan motivasi. Guru harus memiliki empat keterampilan untuk melakukan pekerjaannya secara efektif, yaitu pengetahuan pedagogis, keahlian profesional, kematangan sosial, dan kematangan kepribadian. Beberapa ciri kompetensi pedagogik antara lain adalah kemampuan menerapkan kemampuan mengelola siswa, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat.¹ Guru memainkan peran penting dalam pengembangan siswa, tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran tetapi juga sebagai mentor yang membimbing mereka untuk menjadi individu yang utuh dalam semua aspek kehidupan, termasuk pengetahuan agama, pengetahuan sekuler, keterampilan, kecerdasan, keterampilan hidup. serta akhlak dan kepribadian yang berbudi luhur dan memperbaiki diri agar dapat berperan dalam membentuk masa depan bangsa.²

¹ Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gp Press, 2009).

² Rahmi Fentina Sari, "Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di Mts Negeri 2 Medan," *Benchmarking - Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (November 12, 2017), [Http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1124](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1124).

Agar dapat secara efektif memberikan pengetahuan kepada siswa, guru harus terbiasa dengan konteks dimana mereka beroperasi. Guru harus mampu mengatur dan mengelola isi pembelajaran secara efektif dan efisien, menghasilkan pembelajaran yang menarik, dan memotivasi siswa dalam belajar. Aktivasi belajar adalah salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa meningkatkan fokus dan konsentrasi di kelas.³ Guru dapat membantu siswa meningkatkan hafalan mereka dengan memberi mereka kesempatan untuk menggunakan imajinasi mereka di kelas. Jadi, siswa tidak hanya pasif dalam pembelajaran dengan diam dan hanya mendengarkan materi, tetapi juga mengadakan sebuah komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Untuk alasan ini, pendekatan pedagogis memainkan peran penting dalam pengembangan program pendidikan.

Pembelajaran aktif adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Penekanannya di sini, tentu saja adalah pada siswa yang akan berpartisipasi dalam upaya pembelajaran tersebut. Siswa akan mencoba mengusulkan solusi untuk menyelesaikan masalah dunia nyata dan mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan baru yang telah didapatkan. Melalui pembelajaran aktif proses mental siswa lebih terlatih aktif, mengurangi kesenjangan antar siswa dan mengurangi persaingan yang tidak sehat di dalam kelas.⁴ Pembelajaran aktif diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan pola pikir dengan memfasilitasi perkembangan secara cepat pada kapasitas kognitif, afektif, dan kritis. Keuntungan lain dari penerapan pembelajaran aktif adalah dapat memanfaatkan simulasi siswa untuk membuat keputusan, melihat hasil dan beradaptasi atau bereaksi terhadap keputusan yang diambil.⁵

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, salah satunya adalah media penyampaian informasi. Dimana, guru sebagai penyampai informasi harus mampu menyampaikan materi secara jelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka dan menyampaikan jawaban sesuai dengan

³ Nurdyansyah Nurdyansyah And Toyiba Fitriyani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, <https://doi.org/10.1/Jurnal%20nds%20dan%20toy%20fiks.Pdf>.

⁴ Yurni Rahman, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (Jpse)* 4, No. 1 (June 13, 2018): 1–9, <https://doi.org/10.37729/Jpse.V4i1.4887>.

⁵ Wilbert Mckeachie And Marilla Svinicki, *Mckeachie's Teaching Tips: Strategies, Research, And Theory For College And University Teachers*, 12th Edition (Boston: Wadsworth Publishing, 2005).

yang mereka inginkan.⁶ Agar siswa mampu mengartikulasikan pengetahuan yang telah mereka internalisasikan. Tidak terjadi sikap apatis yang dapat muncul dari keengganan untuk berbicara karena takut dinilai salah dan kurangnya pemahaman tentang materi yang diajarkan.

Seorang pendidik dapat memotivasi siswanya untuk belajar lebih banyak dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi ini dapat digunakan untuk mencapai hasil terbaik dalam pembelajaran. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat memaksimalkan potensi belajar yang dimilikinya sesuai dengan pengalaman belajar masing-masing individu.⁷ Selain itu, inti pembelajaran aktif adalah dapat mendorong siswa tetap berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mereka tidak menyimpang dari materi yang seharusnya mereka pelajari. Implementasi pembelajaran aktif mencakup berbagai strategi yang dapat digunakan guru untuk melibatkan siswanya di kelas, seperti pada kerja kelompok, resitasi, debat, diskusi, studi kasus, tanya jawab, pemecahan masalah, pemodelan, permainan peran dan seterusnya.

Guru fisika melakukan berbagai strategi pembelajaran aktif seperti menggunakan alat peraga dan melibatkan siswa untuk membuat suatu eksperimen. Pembelajaran yang demikian memberikan daya tarik dan kecintaan siswa terhadap pelajaran fisika. Salah satu metode ini mampu merangsang siswa untuk belajar maksimal dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Berkaitan dengan pentingnya pembelajaran aktif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif yang dilakukan guru fisika di MAS Muallimin Univa Medan pada pembelajaran Fisika.

Metode

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pembelajaran aktif dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika. Penelitian ini dilakukan di MAS Muallimin Univa Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran fisika secara langsung.

⁶ Raehang Raehang, "Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif," *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, No. 1 (January 1, 2014): 149–67, <https://doi.org/10.31332/atdb.v7i1.249>.

⁷ Iip Siti Halifah, Dyah Ayu Fajariningtyas, And Nisfil Maghfiroh Meita, "Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif," *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa* 9, No. 1 (May 25, 2019): 8–12, <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.44>.

Pembenaran untuk pemilihan studi kualitatif ini ditemukan dalam kesesuaian antara ciri-ciri pendefinisian pendekatan dan rumusan masalah penelitian yang diungkapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pembelajaran aktif dilaksanakan pada pembelajaran fisika di lembaga setingkat Aliyah. Menggunakan metode yang fokus pada proses, pemahaman, dan semantik. Karena itu, metode penelitian kualitatif paling cocok diaplikasikan pada penelitian ini.

Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya peneliti melakukan analisis mendalam terhadap temuan yang ditemukan di lapangan. Penulis fokus pada penyajian yang jelas dari data dan informasi yang tersedia melalui analisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif.⁸

Data dalam bentuk transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dokumentasi foto dan video, serta dokumen terkait lainnya akan dianalisis secara kualitatif. Model analisis yang digunakan merujuk ke Miles dan Huberman yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing, sorting, coding dan categorizing* akan menjadi bagian proses analisis data. Data yang telah terpilah dalam kategori-kategori akan menjadi premis guna melakukan penarikan kesimpulan secara induktif.

B. Hasil penelitian dan Pembahasan

Manajemen Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fisika di MAS Muallimin Univa Medan

Pembelajaran aktif adalah konsep yang relatif baru di bidang pendidikan, dan baru-baru ini diadopsi sebagai metode pengajaran di MAS Muallimin Univa Medan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran fisika, beliau berpendapat bahwa penerapan manajemen pembelajaran aktif pada pembelajaran fisika di MAS Muallimin Univa Medan dinilai sudah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan, baik dari proses pembelajaran maupun capaian hasil belajar siswa.⁹

Guru bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelajaran mereka efektif, dan salah satu caranya adalah dengan membuat rencana untuk setiap kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah garis besar rinci tentang bagaimana dan kapan siswa akan belajar apa yang diperlukan

⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, No. 1 (April 30, 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>.

⁹ Anwar Syukri, Manajemen Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Fisika, Oktober 2022, Mas Muallimin Univa Medan.

untuk memenuhi standar minimum yang ditetapkan dalam kurikulum. Tujuan untuk menempatkan strategi belajar meliputi:¹⁰

1. Memfasilitasi pembelajaran yang lebih mudah atau lebih cepat dengan hasil yang lebih baik.
2. Guru membutuhkan RPP masing-masing sebagai kerangka untuk mengamati dan menilai program pembelajaran sebagai kerangka yang logis dan terencana.

Setelah mengembangkan RPP untuk satu unit pengajaran, guru harus mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan metode pembelajaran aktif di kelas. Siswa akan lebih banyak berinvestasi dalam pendidikan mereka ketika guru menggunakan strategi pembelajaran aktif, dan sebagai hasilnya, guru akan mendapat manfaat dari mengenal siswanya dengan lebih baik.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif yang diterapkan di MAS Muallimin Univa Medan cukup bervariasi khususnya pada mata pelajaran fisika. Para guru mengungkapkan bahwa metode pembelajaran aktif sangatlah baik diterapkan dalam pembelajaran. Di luar itu, penguasaan dan penerapan metode pembelajaran oleh seorang guru merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru harus fasih dalam berbagai pendekatan instruksional sehingga mereka dapat menemukan pendekatan yang paling cocok untuk siswa. Sejauh pekerjaan seorang guru mengharuskannya untuk memilih ciri khas siswanya, ini juga sangat relevan. Diupayakan dalam memilih metode pembelajaran harus sesuai dengan tingkat keaktifan siswa agar tercipta dan berjalan sesuai yang diharapkan.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari metodologi yang digunakan. Untuk menjelaskan topik pembelajaran dan memberikan wawasan baru bagi siswa. Oleh karena itu agar penerapan pembelajaran dapat efektif guru harus memahami karakter siswanya, dan menyesuaikan metode yang diajarkan dengan kemampuan yang mereka miliki. Beberapa guru fisika juga sepakat mengenai hal ini.¹²

Menurut Bapak Anwar bahwa dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas seperti mengantuk, malas, atau malu untuk

¹⁰ Nana Suryapermana, "Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran," *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 2 (2016).

¹¹ Rahman, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa."

¹² Abdul Latif Samal, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, No. 1 (February 25, 2018), <https://doi.org/10.30984/Jii.V11i1.576>.

berpendapat di kelas, guru harus memiliki keterampilan untuk memberikan motivasi dan memahami setiap karakter siswanya, kemudian menyesuaikan materi yang diajarkan. Memberikan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan akan membuat siswa bersemangat untuk belajar merasa lebih percaya diri di dalam kelas. Hal ini akan membantu mereka mendapatkan proses dan hasil belajar yang baik.¹³

Pendekatan pembelajaran aktif adalah salah satu yang telah terbukti berhasil menanamkan pengetahuan dan keterampilan kepada pesertanya. Karena itu, guru menggunakan strategi yang dirancang untuk mendorong partisipasi dari kelas.¹⁴ Percakapan, tugas, dan upaya kolaboratif. Siswa didorong untuk terlibat dalam diskusi kelompok dan proyek langsung dengan memanfaatkan teori yang telah mereka pelajari, yang keduanya berfungsi untuk mendorong kreativitas penalaran siswa dan membangun kepercayaan diri mereka.¹⁵

Secara khusus, guru fisika di MAS Muallimin Univa Medan telah menggunakan berbagai strategi pembelajaran dengan siswanya. Penggunaan strategi pembelajaran aktif dianalisis dalam kumpulan data ini. Isi, fenomena, situasi, kondisi kelas dan sekolah secara keseluruhan telah diperhitungkan dalam pengembangan aplikasi ini. Penggunaan strategi pembelajaran aktif bukan hanya implementasi yang memenuhi persyaratan normatif; sebaliknya, membutuhkan pelaksanaan yang cermat dan bijaksana untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang materi tersebut.¹⁶

Implemmentasi dari strategi pembelajaran aktif telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Muallimin Medan. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sangat baik. Selain itu, indikator lainnya dapat dilihat dari suasana belajar yang menyenangkan dan hubungan baik yang terjalin antara guru dan siswa.

Metode Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fisika di MAS Muallimin Univa Medan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran fisika telah

¹³ Syukri, Manajemen Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Fisika.

¹⁴ Abdul Jamir Md Saad, Ab Halim Tamuri, And A'dawiyah Ismail, "Pembelajaran Aktif Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Berkesan Pendidikan Islam," 2012.

¹⁵ Erlando Doni Sirait And Dwi Dani Apriyani, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Icm (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jpmi (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 5, No. 1 (March 1, 2020): 46–48, <https://doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.1710>.

¹⁶ Slamet Asari Et Al., "Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)," *Dedikasimu : Journal Of Community Service* 3, No. 4 (December 1, 2021): 1139–48, <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V3i4.3249>.

dikembangkan oleh guru. Pendekatan yang digunakan di kelas disesuaikan dengan konten, konteks, dan parameter yang diberikan. Guru menerapkan berbagai strategi di dalam kelas, seperti diskusi dua arah, praktik pembelajaran, dan penggunaan alat peraga. Metode itu digunakan dari situasi dan kondisi yang mereka miliki. Dengan menyesuaikan dari latar belakang mereka dan juga kemampuan mereka, maka ada beberapa metode yang bisa digunakan baik menggunakan audio, visual ataupun audio visual hal ini tergantung dengan kemampuan mereka dan hal apa yang mereka sukai.

Pembelajaran aktif dapat berjalan membutuhkan kreativitas guru untuk merangsang siswanya tertarik dengan pelajaran yang diajarkan. Ada banyak hal yang mampu diterapkan salah satunya melalui aplikasi proyek dari materi yang sudah diajarkan. Jadi guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan teori namun juga membuat siswa itu terlibat didalamnya dengan mempraktekkan hasil dari materi yang mereka dapatkan.¹⁷ Hal ini bertujuan untuk memberi pemahaman lebih kepada mereka. Keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotor siswa akan berkembang ketika mereka terlibat dalam strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, praktikum, tutor sebaya, dan evaluasi, dan bekerja sama dalam kelompok yang memperhatikan proses dan hasil.¹⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika teknologi berhasil diintegrasikan dengan pengajaran, tidak hanya siswa menjadi lebih terlibat dalam pendidikan mereka sendiri, tetapi guru juga menunjukkan tingkat orisinalitas yang lebih tinggi.

Faktor Pendukung Pembelajaran Aktif pada Pelajaran Fisika

Pembelajaran fisika yang aktif di MAS Muallimin Univa Medan didukung oleh beberapa faktor antara lain tersedianya ruang kelas yang memadai dan alat peraga. Dedikasi dan minat guru fisika dalam memfasilitasi, membimbing, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan belajar mengajar siswanya, serta mengevaluasi kemajuan mereka merupakan faktor lain yang mendorong pembelajaran aktif. Hal ini juga didukung oleh temuan dari pengamatan peneliti yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pendidik membuat rencana pelajaran dan mengumpulkan semua bahan yang diperlukan untuk pelajaran sebelum kelas dimulai.
2. Guru juga harus sabar dan telaten dalam membimbing siswa

¹⁷ Samal, 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif'.

¹⁸ Sirait And Apriyani, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Icm (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika."

3. Melakukan pengamatan dan aktif untuk memantau aktivitas diskusi atau pratikum
4. Memberikan pengarahan kepada siswa yang masih belum mengerti materi
5. Memberikan teguran dan pemahaman kepada siswa yang masih kurang memperhatikan.

Oleh karena itu, faktor-faktor berikut ini tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan pembelajaran aktif di MAS Muallimin, khususnya di kelas fisika:¹⁹

1. Sarana dan Prasarana

Lengkap dengan semua sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran fisika. Maka proses pendidikan akan berjalan lancar dan efisien. Ada ruang laboratorium untuk pelajaran langsung dan pekerjaan proyek.

2. Minat belajar siswa

Peserta didik sendiri adalah sumber daya penting dalam setiap pengaturan pendidikan. Siswa yang termotivasi sangat penting untuk keberhasilan setiap inisiatif pembelajaran aktif.

3. Profesionalisme dan semangat guru

Tingkat profesionalisme yang ditampilkan oleh guru merupakan faktor pendukung keberhasilan pembelajaran aktif. Guru-guru di MAS Muallimin tampaknya perlu memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang materi pelajaran yang diajarkannya. Silabus dan RPP juga merupakan hal yang harus dibuat oleh guru.²⁰ Selain pengetahuan, pengalaman, dan keahlian sebagai seorang guru, kesabaran adalah kualitas yang sangat penting dalam seorang fasilitator kelas. Selain itu, guru terus-menerus harus mengatur siswa yang kurang perhatian dengan mengelilingi ruangan. Periksa bagaimana perasaan guru dan apa yang mereka lakukan untuk memotivasi siswa mereka. Dimana kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial diamanatkan oleh UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.²¹

Faktor Penghambat Pembelajaran Aktif pada Pelajaran Fisika

Keengganan beberapa siswa untuk angkat bicara tetap menjadi kendala dalam penerapan metode pembelajaran aktif secara luas di ruang kelas fisika. Disamping itu latar belakang siswa yang beragam juga menjadi

¹⁹ Arief Hidayat, "Metode Pembelajaran Aktif," *Jurnal Pendidikan Islam : Edukasi Islami*, No. 20 (2020).

²⁰ Hasrian Rudi Setiawan, "Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran," *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, No. 1 (June 27, 2021): 507–11, <https://doi.org/10.53695/Sintesa.V1i1.350>.

²¹ Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Uin Press, N.D.).

kendala karena peran keluarga siswa baik di lingkungan pendidikan formal maupun informal. Berdasarkan wawancara yang mendalam pada penelitian ini membuktikan hal-hal berikut ini:²²

1. Beberapa siswa kurang memperhatikan guru.
2. Ada beberapa siswa yang belum berani berpendapat.
3. Adanya sebagian siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan dan kemampuan siswa itu berbeda-beda. Dan juga ada beberapa siswa yang tidak terlalu aktif merespon metode yang diterapkan oleh guru. Sehingga terkadang dalam penerapannya masih kurang optimal.

A. Simpulan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran fisika di MAS Muallimin Univa Medan, guru menggunakan metode pembelajaran aktif yang terdiri dari diskusi, evaluasi, tanya jawab, pratikum dan pengerjaan proyek. Pendekatan pembelajaran aktif membutuhkan tingkat fleksibilitas dari pihak pendidik untuk mengakomodasi perbedaan dalam materi pelajaran, konteks, dan kecepatan. Melibatkan siswa secara aktif membutuhkan upaya yang terkoordinasi, menyeluruh, dan konsisten antara berbagai bentuk media, pendekatan instruksional, guru, dan siswa. Manajemen pembelajaran aktif pada program fisika di MAS Muallimin Univa Medan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran fisika antara lain sarana dan prasarana yang terpelihara dengan baik, sumber belajar yang cukup, minat belajar siswa yang tinggi, serta semangat dan profesionalisme guru fisika dalam membimbing siswa. Sedangkan keengganan beberapa siswa untuk secara terbuka berbagi pandangan dan pengalaman mereka sendiri sebagai anggota kelompok yang terpinggirkan adalah salah satu faktor yang menghambat proses pembelajaran aktif.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran aktif pada pembelajaran fisika masih ditemukan beberapa hambatan, salah satunya adalah kurangnya partisipasi dari siswa untuk mendukung pembelajaran aktif, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan strategi pembelajaran aktif yang tepat, sesuai dengan kemampuan dan minat siswa dalam mata pelajaran fisika.

²² Salma Sunaiyah, "Portofolio Sebagai Model Pembelajaran Aktif," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 22, No. 1 (2011), <https://doi.org/10.33367/Tribakti.V22i1.53>.

Daftar Pustaka

- Abdul Jamir Md Saad, Ab Halim Tamuri, and A'dawiyah Ismail. 'Pembelajaran aktif dalam pengajaran dan pembelajaran berkesan pendidikan Islam', 2012.
- Arief Hidayat. 'Metode Pembelajaran Aktif'. *Jurnal Pendidikan Islam : Edukasi Islami*, no. 20 (2020).
- Asari, Slamet, Santya Dian Pratiwi, Trias Fitri Ariza, Heni Indapратиwi, Citra Ayu Putriningtyas, Firdah Vebriyanti, Iqnatia Alfiansyah, Sukaris Sukaris, Ernawati Ernawati, and Andi Rahmad Rahim. 'PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)'. *DedikasiMU : Journal of Community Service* 3, no. 4 (1 December 2021): 1139–48. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>.
- Fadli, Muhammad Rijal. 'Memahami desain metode penelitian kualitatif'. *Humanika* 21, no. 1 (30 April 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Halifah, Iip Siti, Dyah Ayu Fajariningtyas, and Nisfil Maghfiroh Meita. 'Keaktifan Siswa Dari Aspek Sikap Dan Keterampilan Melalui Pembelajaran Aktif'. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 1 (25 May 2019): 8–12. <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.44>.
- McKeachie, Wilbert, and Marilla Svinicki. *McKeachie's Teaching Tips: Strategies, Research, and Theory for College and University Teachers*. 12th edition. Boston: Wadsworth Publishing, 2005.
- Mukhtar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Toyiba Fitriyani. 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah'. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018. <https://doi.org/10/1/jurnal%20Nds%20dan%20toy%20Fiks.pdf>.
- Raehang, Raehang. 'Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif'. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (1 January 2014): 149–67. <https://doi.org/10.31332/atdb.v7i1.249>.
- Rahman, Yurni. 'Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa'. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 4, no. 1 (13 June 2018): 1–9. <https://doi.org/10.37729/jpse.v4i1.4887>.
- Samal, Abdul Latif. 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif'. *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11, no. 1 (25 February 2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.576>.
- Sari, Rahmi Fentina. 'Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di MTs Negeri 2 Medan'. *Benchmarking - Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (12 November 2017). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1124>.

- Setiawan, Hasrian Rudi. 'Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran'. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (27 June 2021): 507–11. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.350>.
- Sirait, Erlando Doni, and Dwi Dani Apriyani. 'Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif ICM (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika'. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 5, no. 1 (1 March 2020): 46–48. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.1710>.
- Sunaiyah, Salma. 'Portofolio Sebagai Model Pembelajaran Aktif'. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 22, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v22i1.53>.
- Suryapermana, Nana. 'Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran'. *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2016).
- Syukri, Anwar. Manajemen Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Fisika, Oktober 2022. MAS Muallimin Univa Medan.
- Yasin, Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Press, n.d.